

ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA PERUSAHAAN BATIK BROTOSENO SRAGEN

Enno Nafenda Ma`nawi; Wahyono
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh kemampuan teknik pemakai, efektivitas SIA, dukungan manajemen puncak, lingkungan kerja fisik dan penganggaran partisipatif terhadap kinerja individual pada CV. Tentrem Rahayu. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner di Perusahaan Batik Brotoseno. Populasi sebanyak 50 responden dengan sampel seluruhnya diambil karena jumlah karyawan kurang dari 50, sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus. Alat analisis data digunakan : 1. Uji instrumen (uji validitas dan Uji Reliabilitas), 2) Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokolerasi) dan 3) Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Uji F, Uji t dan Koefisien Determinasi). Hasil analisis data dapat disimpulkan: 1) Terdapat pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap Kinerja individual. 2) Terdapat pengaruh Efektivitas SIA terhadap Kinerja individual. 3) Terdapat pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja individual. 4) Terdapat pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja individual. 5) Terdapat pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja individual pada Perusahaan Batik Brotoseno Sragen. 6) Terdapat pengaruh kemampuan teknik pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik dan Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja individual.

Kata Kunci: Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik, Penganggaran Partisipatif dan Kinerja Individual.

Abstract

The aim of research to examine the effects wearer engineering capabilities, the effectiveness of the SIA, the support of top management, physical work environment and participatory budgeting on individual performance on the CV. Tentrem Rahayu. The research method used survey method by distributing questionnaires to Perusahaan Batik Brotoseno. The population of 50 respondents to the total sample was taken as the number of employees is less than 50, then the whole employees sampled, so this study is research of population / census. Data analysis tool used: 1. Test Instruments (Test validity and reliability), 2) Classical Assumptions (Normality Test, Multicollinearity Test, Test and Test heterocedastity Autokolerasi) and 3) Hypothesis (Multiple Linear Regression Analysis, Test Analysis of F, t test and coefficient of Determination). The results of data analysis can be concluded: 1) There is the influence of the technical capability users against individual performance. 2) There Effectiveness SIA influence on individual performance. 3) Influences of Top Management Support to individual performance. 4) There is a Physical Work Environment influence on individual performance on the Perusahaan Batik Brotoseno. 5) There is the influence of Participatory Budgeting on individual performance. 6) There is the influence of the technical ability of users, Effectiveness SIA, Top Management Support, Physical Work Environment and Participatory Budgeting on individual performance.

Keywords: Mechanical User Capabilities, Effectiveness SIA, Top Management Support, Physical Work Environment, and Participatory Budgeting Individual Performance

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai macam kegiatannya termasuk dalam aspek organisasi dan bisnis. Perkembangan teknologi informasi yang sangat maju saat ini memberikan banyak kemudahan di berbagai aspek kegiatan bisnis. Dalam dunia bisnis di sebuah organisasi, informasi merupakan komponen utama yang paling penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi adalah informasi akuntansi. Sehingga peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi merupakan sarana kerja sama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Baridwan 2003: 3). Efektivitas merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternatif untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Sistem informasi akuntansi atau yang sering disingkat dengan SIA merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Berkembangnya teknologi yang sangat pesat untuk saat ini, sangat berpengaruh terhadap perkembangan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Lingkungan yang nyaman, baik tata letak peralatan, perlengkapan kerja dan kebersihan serta kondisi komputer yang dipakai dalam bekerja dapat mendukung proses penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki lingkungan kerja fisik yang aman dan nyaman akan membuat individu merasa nyaman bekerja. Kenyamanan fisik yang dimiliki oleh seorang pemakai sistem informasi akuntansi dapat memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas individu dalam suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dan kinerja individu dinilai baik. Dukungan manajemen puncak terhadap proses penyusunan anggaran, partisipasi karyawan akan berpengaruh terhadap kinerja, karena dengan dilibatkannya karyawan dalam proses penyusunan anggaran akan menimbulkan komitmen pada karyawan bahwa anggaran yang ada juga merupakan tujuannya. Selain itu apabila manajer ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, akan terjadi kesesuaian antara tujuan manajer dengan tujuan perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Riyadi (2000) yang mengatakan bahwa kunci dari kinerja yang efektif adalah apabila tujuan dari anggaran tercapai dan partisipasi dari bawahan memegang peranan penting

dalam pencapaian tujuan tersebut. Dengan demikian jelaslah bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan keefektifan organisasi melalui peningkatan kinerja manajer (Supomo dan Indriantoro, 1998). Penganggaran partisipatif dimaksudkan untuk membantu manajemen mengkomunikasikan tujuan organisasi pada semua karyawan unit organisasi dibawahnya dan untuk mengevaluasi prestasi para karyawan. Anggaran harus dapat memotivasi karyawan pusat pertanggung jawaban untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dan melaksanakan komitmen yang dinyatakan dalam anggaran. Penelitian ini dilakukan peneliti di Perusahaan Batik Brotseno Sragen, fenomena sistem informasi akuntansi belum terintegrasi dengan baik. Sistem informasi akuntansi di bagian keuangan belum mampu menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil judul ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA PERUSAHAAN BATIK BROTOSENO SRAGEN.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Fokus penelitian ini adalah karyawan perusahaan di bagian kantor yang menggunakan komputer yang ada di Perusahaan Batik Brotseno Sragen. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh dengan angket atau kuesioner dan data sekunder diperoleh dari data yang diperoleh melalui sumber-sumber lain yang dapat mendukung data primer. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah daftar pertanyaan diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberi respons sesuai dengan permintaan peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa variabel penelitian yang meliputi Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik, dan Penganggaran Partisipatif dinyatakan valid, karena nilai *pearson correlation* berupa nilai $r_{hitung} > r_{table}$ (0,273) dan tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05). Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa instrument penelitian yaitu Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Lingkungan Kerja Fisik, dan Dukungan Manajemen Puncak dan Penganggaran Partisipatif adalah reliabel karena mempunyai nilai alfa cronbach $>$ Nilai Nunnally 0,6. Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai nilai *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data *unstandardized residual* adalah sebesar 0,329 lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($p>0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa data residual model dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen meliputi Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Lingkungan Kerja Fisik, dan Dukungan Manajemen Puncak, dan Penganggaran

Partisipatif memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) kurang 10. Maka kesimpulannya data tersebut bebas terjadi masalah multikolonieritas antar variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$ atau tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$. Dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas heteroskedastisitas atau *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 42,427 dengan signifikansi 0,000, dan diperoleh F_{tabel} 2,427. Dikarenakan $F_{hitung} 42,427 > F_{tabel} 2,427$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel independen yang meliputi Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik, dan Penganggaran Partisipatif berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja individual, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan sudah sesuai atau dapat dikatakan fit dengan data.

Hasil Uji Koefisien Determinasi atau R^2 menunjukkan besarnya nilai adjusted R^2 sebesar 0,809. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (kemampuan teknik pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik dan Penganggaran Partisipatif) menjelaskan variasi Kinerja individual Perusahaan Batik Brotseno Sragen sebesar 80,9% dan 19,1% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

Kemampuan Teknik Pemakai (X_1), Berdasarkan perhitungan pada Uji T variabel Kemampuan Teknik Pemakai diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,444$ sebesar dengan sig 0,000, dan diperoleh t_{tabel} 2,015. Dikarenakan nilai $t_{hitung} 2,444 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja individual pada perusahaan Batik Brotseno.

Efektivitas SIA (X_2), Berdasarkan perhitungan pada Uji T variabel Efektivitas SIA diperoleh hasil t_{hitung} 2,432 sebesar dengan sig 0,000, dan diperoleh t_{tabel} 2,015. Dikarenakan nilai $t_{hitung} 2,432 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas SIA terhadap kinerja individual pada perusahaan Batik Brotseno.

Dukungan Manajemen Puncak (X_3), Berdasarkan perhitungan pada Uji T variabel Efektivitas SIA diperoleh hasil t_{hitung} 2,372 sebesar dengan sig 0,000, dan diperoleh t_{tabel} 2,015. Dikarenakan nilai $t_{hitung} 2,372 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja individual pada perusahaan Batik Brotseno.

Lingkungan Kerja Fisik (X_4), Berdasarkan perhitungan pada Uji T variabel Efektivitas SIA diperoleh hasil t_{hitung} 3,279 sebesar dengan sig 0,000, dan diperoleh t_{tabel} 2,015. Dikarenakan nilai $t_{hitung} 3,279 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_4 diterima. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja individual pada perusahaan Batik Brotseno.

Penganggaran Partisipatif (X_5), Berdasarkan perhitungan pada Uji T variabel Efektivitas SIA diperoleh hasil t_{hitung} 2,592 sebesar dengan sig 0,000, dan diperoleh t_{tabel} 2,015. Dikarenakan nilai $t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 2,015$ dan

nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_5 diterima. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja individual pada perusahaan Batik Brotoseno.

3.2 Pembahasan

Hipotesis pertama yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bahwa diduga ada pengaruh signifikan dimensi kualitas pelayanan (secara parsial) yang meliputi kemampuan teknik pemakai (X_1), Efektivitas SIA (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3), Lingkungan Kerja Fisik (X_4), dan Penganggaran Partisipatif (X_5) terhadap Kinerja individual Perusahaan Batik Brotoseno Sragen.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut dipergunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan pengujian regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 3,609 + 0,227 X_1 + 0,283 X_2 + 0,322 X_3 + 0,316 X_4 + 0,287 X_5$, dengan koefisien regresi variabel kemampuan teknik pemakai sebesar 0,227, variabel Efektivitas SIA sebesar 0,283, variabel Dukungan Manajemen Puncak sebesar 0,322, variabel Lingkungan Kerja Fisik sebesar 0,316, dan variabel Penganggaran Partisipatif sebesar 0,287.

Sedangkan Uji t yang menyatakan koefisien regresi untuk variabel kemampuan teknik pemakai sebesar 0,227, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,444 dengan t_{tabel} sebesar 2,015 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima, variabel kemampuan teknik pemakai berpengaruh terhadap Kinerja individual, dan variabel Efektivitas SIA dengan koefisien regresi sebesar 0,283, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,432 dengan t_{tabel} sebesar 2,015. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_2 diterima, variabel Efektivitas SIA berpengaruh terhadap Kinerja individual, dan variabel Dukungan Manajemen Puncak dengan koefisien regresi sebesar 0,322 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,372 dengan t_{tabel} sebesar 2,015. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_3 diterima, variabel Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja individual, dan variabel Lingkungan Kerja Fisik dengan koefisien regresi sebesar 0,316, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,279 dengan t_{tabel} sebesar 2,015. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_4 diterima, variabel Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kinerja individual, variabel Penganggaran Partisipatif dengan koefisien regresi sebesar 0,287, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,592 dengan t_{tabel} sebesar 2,015. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_5 diterima, variabel Penganggaran Partisipatif berpengaruh terhadap Kinerja individual.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dimensi kualitas pelayanan (secara simultan) yang meliputi kemampuan teknik pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik dan Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja individual Perusahaan Batik Brotoseno Sragen, Pengujiannya menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan), Diperoleh F_{hitung} sebesar 42,427 dan F_{tabel} sebesar 2,427. Sehingga $F_{hitung} (42,427) > F_{tabel} (2,427)$ berarti H_1 diterima maka kualitas pelayanan yang terdiri dari dimensi kemampuan teknik pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik dan Penganggaran Partisipatif berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja individual Perusahaan Batik Brotoseno Sragen.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan bahwa, terdapat pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja individual pada perusahaan Batik

Brotoseno Sragen. Variabel kemampuan teknik pemakai memiliki $t_{hitung} 2,444 > t_{tabel} 2,015$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima. Efektivitas SIA berpengaruh terhadap Kinerja individual pada Perusahaan Batik Brotoseno Sragen. Variabel efektivitas SIA memiliki $t_{hitung} 2,432 > t_{tabel} 2,015$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja individual pada perusahaan Batik Brotoseno Sragen. Variabel dukungan manajemen puncak memiliki $t_{hitung} 2,372 > t_{tabel} 2,015$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima. Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja individual pada perusahaan Batik Brotoseno Sragen. Variabel lingkungan kerja fisik memiliki $t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 2,015$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_4 diterima. Penganggaran partisipatif berpengaruh terhadap kinerja individual pada perusahaan Batik Brotoseno Sragen. Variabel penganggaran partisipatif memiliki $t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 2,015$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_5 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi Lima, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung.
- Desy Lesmana, STIE Musi Palembang, 2011. Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Kompensasi Insentif Terhadap Kinerja Manajerial Perguruan Tinggi Swasta Di Palembang.
- Ghozali, Imam, 2002, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Harsya Widayarsi & I Made Sadha Suardikha, Universitas Udayana, 2015, Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual
- Imam Ghazali. (2005) "*Model Persamaan Struktural*" Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto HM, 2010, *Pengenalan Komputer*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Kadek Chendi Antasari, Universitas Udayana, 2015, Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi, Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi, Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi
- Mahsun, Mohammad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Selemba Empat. Jakarta.
- Ni Putu Eka Suratini, Ni Kadek Sinarwati, Ananta Wikrama Tungga Atmadja, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2015, Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja.
- Niswonger, et al. 2009. *Accounting*, Nineteenth Edition. Penerjemah Alfonsus Sirait. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Rahmawati, Diana. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5 (1), h: 107:118.

- Robins, P. Stephen, 2006, *Perilaku Organisasi*, Terjemahan: Agus Hasan, London: Prentice Hall International, Inc.
- Romney, Marshal B, Paul Jhon Steinbart. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku satu. Edisi sembilan. Salemba Empat. Jakarta.
- Singgih, Santoso, 2001, *Mengolah Data Statistik secara Profesional*, Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*: Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Sulaiman, Wahid, 2004, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Yulia Anovera, Zaitul, Erni Febrina, Universitas Bung Hatta, 2012, Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Dengan Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating.

